BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angkutan kota (angkot) yang merupakan salah satu dari transportasi yang memiliki tujuan untuk mempermudah kepentingan masyrakat. Namun saat ini keberadaan angkot mengundang berbagai pertanyaan dikalangan masyarakat, masalah kelayakannya, kenyamanan dan keselamatan, selain itu peranan pihak–pihak yang bertanggung jawab dalam permasalahan tersebut seolah belum dapat memberikan perhatian yang dapat menjamin keamanan bagi para penumpang. Maraknya aksi kejahatan dalam angkot menjadi salah satu persoalan yang makin menyudutkan angkot sebagai transportasi yang tidak bisa diandalkan di mata masyarakat kota Bandung. Berbagai fenomena yang terjadi di angkot antara lain seperti pelecehan seksual, pencopetan, hipnotis, penodongan, serta sikap dan tingkah laku para oknum supir maupun supir angkot pun menjadi perhatian masyarakat. Tak sedikit para oknum supir ataupun supir angkot yang tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas, ugal-ugalan dan membahayakan pengguna jalan yang lain. Bahkan banyak dari supir angkot yang tidak mempunyai surat ijin mengemudi (SIM), padahal SIM merupakan syarat utama bagi seseorang agar dapat mengemudikan kendaraan terutama angkutan umum.

Melihat dari berbagai gejala dan fenomena yang terjadi di angkot, keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan angkot tentunya masih sangat kurang. akan banyak masyarakat yang berpikir ulang untuk menggunakan angkot sebagai transportasi andalan. Berbagai permasalahan yang terjadi seolah menjadi potret sekaligus identitas yang menambah panjangnya daftar permasalahan di kota Bandung, kehidupan penduduk yang makin membeludak di kota Bandung menyebabkan setiap individu membutuhkan sebuah transportasi. Dengan adanya berbagai permasalahan dari sebuah transportasi tentunya membuat sesorang akan berpikir mencari solusi yang membuatnya terhindar dari sebuah masalah, saat ini

masyarakatpun lebih banyak memilih kendaraan pribadi sebagai solusi mengatasi berbagai gejala permasalahan di angkot. Saat ini menurut data dishub jumlah angkot yang beroprasi berikisar 5521 beranding terbalik dengan kendaraan pribadi yang mencapai 1,3 Juta per-hari.

Hal tersebut tentu saja bukan solusi yang baik mengingat dengan menggunakan kendaraan umum seperti angkot masyarakat telah melakukan banyak kebaikan, seperti menghemat konsumsi bbm dibanding menggunakan kendaraan pribadi, mengurangi kemacetan kota dan memberi pendapatan bagi puluhan ribu supir angkot di Kota Bandung. Melihat dari berbagai hal tersebut maka sudah jelas bahwa masyarakat sangat dianjurkan memilih angkutan umum seperti angkot ketimbang kendaraan pribadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka masalah yang teridentifikasi :

1) Banyaknya pandangan negatif terhadap angkot.
2) Banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.
3) Masyarakat kurang memahami pentingnya keberadaan angkot sebagai alat transportasi.
4) Tidak adanya media audio visual untuk menarik minat masyarakat untuk kembali menggunakan angkot.
5) Minimnya minat kalangan muda seperti mahasiswa dan pelajar untuk meminati Angkot.

I.3. Fokus Masalah

Lama dikenalnya angkot sebagai trasnportasi publik membuat angkot sangat dikenal oleh masyarakat Bandung. Namun adanya berbagai permasalahan di dalamnya membuat masyarakat kurang meminati angkot. Sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sehingga mengakibatkan makin tersisihnya angkot, membuat pemerintah harus mengeluarkan strategi-strategi untuk menarik kembali minat masyarakat.

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

1) Bagaimana merubah pandangan masyarakat akan angkot?
2) Bagaimana menarik kalangan anak muda untuk tertarik pada angkot?
3) Bagaimana cara membuat media sosialisasi tentang angkot yang mudah di pahami masrakat ?

I.4. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan merupakan suatu pencapaian akhir yang diharapkan dari suatu perancangan yang telah disusun atau direncanakan secara relevant dan merupakan suatu jawaban yang akan dicari sehubungan dengan adanya pertanyaan pada rumusan masalah perancangan.

1) Memberikan informasi tentang perkembangan angkot saat ini pada pemuda kota Bandung.
2) Dapat mengangkat serta memperkenalkan Bandung sebagai salah satu kota yang memiliki transportasi umum baik.
3) Setelah masyarakat mengetahui informasi tentang angkot, secara mendalam, harapan yang dituju adalah masyarakat lebih mencintai dan ikut berperan dalam melestarikannya.